

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal memiliki berbagai macam kepercayaan agama dan budaya, serta adat yang beragam. Salah satu ciri khas kearifan lokal yang ada di Indonesia adalah kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah tumbuhan yang memiliki potensi sebagai bahan obat tradisional. Tumbuhan telah dimanfaatkan sejak zaman dahulu, khususnya Indonesia dikerekan obat atau ramuan yang dihasilkan dari tumbuhan memiliki aktivitas biomedik (Miya *et al.*, 2020).

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pengobatan tradisional masih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, meskipun dengan penerapan yang lebih modern. Hal ini dikarenakan pengobatan tradisional masih dipraktikkan di beberapa komunitas, di mana pengetahuan yang diwariskan oleh nenek moyang melalui bahan-bahan alami masih dipercayai sebagai sesuatu yang sakral, atau dengan memperkerjakan seseorang yang dikatakan memiliki kemampuan khusus untuk menyembuhkan orang sakit, baik penyakit ringan sampai penyakit berat (Wulandari, 2018). Pengobatan tradisional yang dianggap sebagai warisan budaya telah berevolusi dari waktu ke waktu untuk mengimbangi kemajuan peradaban manusia (Saranani *et al.*, 2021). Pengobatan tradisional selain digunakan untuk penyembuhan penyakit juga efek samping yang ditimbulkan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan obat berbahan kimia yang memiliki efek

samping lebih relatif lebih tinggi (Kristiyanto *et al.*, 2020).

Pendekatan kajian etnomedisin menjadi awal yang efektif untuk mengetahui senyawa bioaktif sebagai penemuan obat baru dari tumbuh-tumbuhan yang dianggap memiliki khasiat sebagai bahan obat. Hal ini menunjukkan hubungan antara obat-obatan dengan etnis dalam penelitian etnomedisin (Saranani *et al.*, 2021). Salah satu pulau di Indonesia yaitu Kalimantan, merupakan tempat tinggal bagi berbagai suku, termasuk Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya, yang terkenal dengan keahliannya dalam pengobatan tradisional. Penduduk Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya menggunakan tanaman sebagai ramuan obat, dan penggunaannya ditentukan oleh beberapa aspek, seperti letak geografis desa, budaya, aksesibilitas dengan jalan raya, dan jarak dengan tenaga medis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji cara Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya menggunakan tumbuhan dalam pengobatan tradisional. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui manfaat dan praktik pembuatan serta pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Sungai untuk mengobati berbagai macam penyakit, baik penyakit ringan maupun penyakit berat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka ditimbulkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya sebagai obat tradisional?
2. Bagaimana cara masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya

membuat obat tradisional?

3. Bagaimana cara penggunaan obat tradisional di Desa Sungai Jaya oleh Suku Dayak Ngaju?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya sebagai obat tradisional?
2. Mengetahui cara masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Sungai Jaya membuat obat tradisional?
3. Mengetahui cara penggunaan obat tradisional di Desa Sungai Jaya oleh Suku Dayak Ngaju?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memperluas pengetahuan dan keahlian dalam penelitian etnomedisin tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional di Desa Sungai Jaya.
2. Institusi memberikan informasi mengenai metode yang digunakan oleh masyarakat Desa Sungai Jaya dalam mengolah tumbuhan sebagai obat tradisional.
3. Masyarakat Desa Sungai Jaya diharapkan dapat lebih mengetahui tentang tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional, sehingga dapat melestarikan dan melindungi tumbuhan tersebut.